

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, ketersediaan darah untuk kebutuhan transfusi idealnya adalah 2,5% dari total penduduk keseluruhan yang diperoleh dari pendonor darah sukarela atau memiliki risiko lebih rendah karena pendonor sukarela telah melalui tahap *screening* kesehatan (Pusdatin Kemenkes 2016). Namun pada implementasinya, pemenuhan kebutuhan darah kurang terlaksana karena persediaan stok darah yang tidak sebanding dengan permintaan darah secara nasional.

Distribusi darah adalah penyampaian darah siap pakai untuk keperluan transfusi darah dari UDD ke Rumah Sakit melalui Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) atau institusi kesehatan yang berwenang. Produk darah yang didistribusikan harus bebas dari sedikitnya empat penyakit menular (HIV, HBsAg, HCV, dan Sifilis) yang ditunjukkan dengan hasil uji saring IMLTD non reaktif serta sudah harus teruji konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus yang telah divalidasi dan disetujui. Pendistribusian darah harus tetap mempertahankan rantai dingin darah sesuai jenis komponennya menggunakan alat distribusi yang suhunya tervalidasi dan terkontrol oleh personil yang kompeten (PMK, 2015).

Bagi instansi lain untuk proses penyediaan darah selain UDD, juga ada Bank Darah Rumah Sakit (BDRS). Tersedianya darah di Bank Darah Rumah

Sakit (BDRS) merupakan hal vital bagi masyarakat yang sedang mengalami sakit. Hingga kekurangan darah akibat kecelakaan dan dalam kondisi gawat darurat, pasien yang mengalami operasi besar, seperti operasi jantung, bedah perut, seksio, sesarea, leukimia, hemofilia, dan thalassemia yang mengharuskan untuk membutuhkan transfusi darah (Aziz, 2000 yang dikutip oleh Sari, 2010). Namun, apabila di Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) stok komponen darah yang dibutuhkan tidak tersedia, maka dapat dilakukan permintaan ke UDD.

UDD PMI Kota Malang sebagai unit penyedia layanan darah berada di tingkat kelas madya dengan kemampuan pelayanan, seperti melakukan uji saring darah terhadap infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD), melakukan uji golongan darah ABO dan *Rhesus* serta uji silang serasi, dan mampu mengolah sekurang-kurangnya 50% dari produk darah lengkap (*Whole Blood*) menjadi beberapa komponen darah, yaitu sel darah merah pekat (*Packed Red Cell*), konsentrat trombosit (*Trombocyte Concentrate*), plasma segar beku (*Fresh Frozen Plasma*), dan *Cryoprecipitate* atau *Anti Hemophilic Factor* (AHF). Dengan menjadi UDD tingkat madya, maka dalam proses pendistribusian komponen darahnya tidak hanya di dalam daerah Malang Raya saja. Menurut, Ketua UDD PMI Kota Malang, pemenuhan darah di UDD PMI Kota Malang juga dapat ke wilayah Blitar, Pasuruan, Probolinggo, bahkan hingga ke Makassar.

Menurut Ketua UDD PMI Kota Malang dalam kegiatan Pertemuan Donor Darah UDD PMI Kota Malang pada tanggal 17 Juli 2023, bahwa permintaan darah dalam satu tahun kurang lebih 77.000 kantong dan harus mendapatkan donasi donor antara 150-200 kantong darah agar permintaan darah dapat

tercukupi. Beliau menambahkan bahwa pasokan darah yang cukup langka di Kota Malang adalah darah dengan *rhesus* positif, sehingga banyak dibutuhkan permintaan trombosit untuk beberapa kasus yang tengah marak terjadi, salah satunya yaitu demam berdarah.

Rumah Sakit dr. Saiful Anwar yang menjadi rumah sakit daerah memiliki Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), melakukan pendistribusian darah terkait permintaan kebutuhan yang belum dapat terlayani di bank darah mereka sendiri. Oleh karena itu, dengan keadaan wilayah yang cukup strategis dengan UDD PMI Kota Malang, Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) dr. Saiful Anwar melakukan segala kegiatan permintaan kebutuhan darah dengan ikatan kerja sama dengan UDD PMI Kota Malang. Sehingga, UDD PMI Kota Malang mengirim (*dropping*) tiap hari dengan frekuensi pengiriman sebanyak 2 kali dalam sehari ke UTD RSSA.

Berdasarkan data laporan permintaan dan pelayanan darah dari UDD PMI Kota Malang ke UTD RSSA tahun 2022, pada bulan Januari terdapat jumlah permintaan pada produk *Whole Blood, Packed Red Cell, Trombocyte Concentrate, Fresh Frozen Plasma, Anti Hemophilic Factor* sebesar 2.899 dengan jumlah yang terlayani sebesar 2.447, hal ini menunjukkan persentase pelayanan permintaan hanya 84% yang terpenuhi. Pada bulan Maret terdapat jumlah permintaan pada produk yang sama sebesar 3.107 dengan jumlah yang terlayani sebesar 2.906, hal ini menunjukkan persentase pelayanan permintaan hanya 94% yang terpenuhi. Pada bulan Mei terdapat jumlah permintaan pada produk yang sama sebesar 2.447 dengan jumlah yang terlayani sebesar 2.303, hal ini menunjukkan persentase pelayanan permintaan hanya 94% yang

terpenuhi. Pada bulan Juli terdapat jumlah permintaan pada produk yang sama sebesar 3.104 dengan jumlah yang terlayani sebesar 2.953, hal ini menunjukkan persentase pelayanan permintaan hanya 95% yang terpenuhi. Pada bulan November terdapat jumlah permintaan pada produk yang sama sebesar 3.196 dengan jumlah yang terlayani sebesar 2.921, hal ini menunjukkan persentase pelayanan permintaan hanya 91% yang terpenuhi. Permintaan darah di UDD PMI Kota Malang sangat fluktuatif setiap harinya. Dari persentase pada permintaan tahun 2022 tersebut, hampir tiap bulannya tidak mencapai 100% memenuhi kebutuhan. Dikarenakan jumlah stok darah yang ada terkadang tidak mencukupi untuk ketersediaan darah di UDD PMI Kota Malang.

Pemenuhan kebutuhan ketersediaan produk darah ini disesuaikan dengan permintaan UTD RSSA, sehingga stok darah yang ada dapat langsung didistribusikan oleh UDD PMI Kota Malang. Namun, mengingat stok darah yang terkadang terbatas di UDD PMI Kota Malang, dengan hal ini proses permintaan darah ke UTD RSSA disesuaikan dengan ketersediaan stok darah yang ada. Oleh karena itu, permintaan yang terjadi ada yang terpenuhi dan tidak terpenuhi. Meskipun demikian, apabila stok darah yang ada tidak memenuhi jumlah permintaan, maka pihak UDD PMI Kota Malang tetap melakukan konfirmasi ke pihak UTD RSSA terkait jumlah ketersediaan stok darah. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian terkait gambaran pemenuhan permintaan kebutuhan darah oleh UDD PMI Kota Malang tahun 2023. Sehingga, peneliti dapat mengetahui dan mengidentifikasi kebutuhan terkait permintaan produk darah yang terpenuhi dan tidak terpenuhi di UDD PMI Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pemenuhan Permintaan Kebutuhan Darah Oleh UDD PMI Kota Malang Tahun 2023?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pemenuhan permintaan kebutuhan darah oleh UDD PMI Kota Malang tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi permintaan kebutuhan darah berdasarkan jenis komponen darah dan golongan darah ke UTD RSSA tahun 2023.
- b. Mengidentifikasi pemenuhan permintaan darah yang terpenuhi berdasarkan jenis komponen darah dan golongan darah ke UTD RSSA tahun 2023.
- c. Mengidentifikasi pemenuhan permintaan darah yang tidak terpenuhi berdasarkan jenis komponen darah dan golongan darah ke UTD RSSA tahun 2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

- a. Dapat menambah referensi dan pengetahuan baru bagi penelitian yang akan datang terkait permasalahan pemenuhan permintaan komponen darah terhadap kebutuhan UTDRS.

- b. Sebagai sumber informasi mengenai proses pemenuhan kebutuhan darah terhadap permintaan UTDRS.

#### **1.4.2 Praktis**

Dapat dijadikan evaluasi kepada lahan penelitian untuk meningkatkan pelayanan terkait proses pemenuhan permintaan kebutuhan komponen darah ke UTDRS.